

BAB III

METODOLOGI

3.1 Rancangan Studi Kasus

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif studi kasus dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dengan suatu keadaan secara objektif (Setadi , 2013:67)

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah sampel pendonor darah reaktif di UTD PMI Kota Kediri.

3.2.2 Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi (Supardi, 1993). Sampel dalam penelitian ini adalah sampel pendonor darah reaktif HIV di UDD PMI Kota Kediri periode September 2018 sampai September 2020

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa mewakili atau memenuhi populasi (Nursalam, 2003). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sampel yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Sampel pendonor darah dari segala umur (minimal umur 17 Tahun dan maksimal 60 Tahun)
2. Sampel dari pendonor darah laki-laki dan perempuan
3. Sampel dari pendonor darah pengganti dan sukarela
4. Sampel dengan hasil infeksi menular lewat transfusi darah reaktif HIV dengan metode Chemiluminescence immuno assay (CLIA) di Unit Donor Darah PMI Kota Kediri periode September 2018 – September 2020

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam peneliti), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Azhari, 2011).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Kediri untuk mendapatkan data penunjang tentang karakteristik pendonor reaktif HIV.

Alasan peneliti memilih UTD PMI Kota Kediri sebagai tempat pengambilan data adalah kemudahan akses dan perijinan karena peneliti sebagai salah satu pegawai di UTD PMI Kota Kediri.

Rentan waktu yang digunakan untuk mengambil data penunjang mengenai karakteristik pendonor reaktif HIV dilakukan pada September 2018 sampai September 2020.

3.4 Fokus studi dan definisi operasional

3.4.1 Fokus studi

Fokus studi penelitian biasanya identik dengan variable penelitian atau yang menjadi fokus perhatian (arikunto, 2006:128). Fokus studi merupakan kajian utama permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yang menjadi fokus studi adalah Karakteristik pendonor reaktif HIV di Unit Transfusi Darah PMI Kota Kediri.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2008).

Definisi operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pendonor darah reaktif

Adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya yang hasil skrining darahnya / skrining IMLTD nya reaktif.

2. Karakteristik Pendonor

Adalah klasifikasi pendonor berdasarkan jenis kelamin, usia pekerjaan dan jenis donor.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dari data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah laporan bulanan hasil reaktif yang ada di UTD PMI Kota Kediri pada simdondar.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan bulanan / tahunan reaktif HIV dan checklist laporan reaktif HIV di UTD PMI Kota Kediri

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif atau metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumentasi dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data pendonor darah reaktif HIV di UTD PMI Kota Kediri.

Penyajian data pada penelitian ini berisi tabel dan diagram pie untuk melihat gambaran hasil penelitian. Adapun yang akan digambarkan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik jenis kelamin pada pendonor reaktif HIV

2. Karakteristik usia pada pendonor reaktif HIV
3. Karakteristik jenis pendonor reaktif HIV

3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut :

1. Tanpa Nama (Anonymity) Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data penelitian. Lembar tersebut hanya diisi kode/inisial saja.
2. Kerahasiaan (Confidentiality) Peneliti menjain kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya ada data yang diperlukan saja yang disajikan dalam penelitian ini.